	Universitas Negeri Surabaya	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Magang Perencanaan Program			2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Magang Perencanaan Program dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi praktis dan analitis dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi sebuah program atau proyek berbasis lapangan. Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum, fokus utama pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kemampuan manajerial dasar, kolaborasi tim, dan inisiatif pengembangan diri mahasiswa saat menghadapi dinamika di lingkungan kerja nyata. Melalui pendekatan experiential learning (belajar berbasis pengalaman), mahasiswa akan terjun langsung ke instansi atau mitra magang untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem atau organisasi. Dari hasil identifikasi tersebut, mahasiswa dituntut untuk menyusun dokumen perencanaan program yang solutif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan etika profesional, kedisiplinan, dan tanggung jawab akademik secara konsisten selama melaksanakan kegiatan magang di instansi mitra.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menunjukkan inisiatif pengembangan diri (personal growth initiative), keterikatan kerja (work engagement), dan kemampuan memberikan dukungan teman sebaya (peer support) saat berkolaborasi menyelesaikan dinamika pekerjaan di lapangan.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menganalisis potensi serta permasalahan di lingkungan kerja secara kritis dan sistematis.
	CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang dokumen perencanaan program (proposal) yang logis, kreatif, aplikatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah sesuai dengan standar kompetensi di tempat magang.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menyusun laporan evaluasi magang yang komprehensif sebagai bentuk refleksi diri dan portofolio persiapan karier di masa depan.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4			✔	
CPMK-5				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔														
CPMK-3			✔	✔	✔											
CPMK-4						✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔				
CPMK-5													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%

2		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
3		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
4		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
5		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%

6		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
7		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
8		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			15%
9		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%

10		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
11		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
12		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
13		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%

14		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
15		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			5%
16		1. Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai etika profesional di tempat kerja. 2. Keaktifan dan kelogisan argumen mahasiswa saat melakukan diskusi bedah kasus pelanggaran etika.	Rubrik Penilaian Partisipasi (Keaktifan Diskusi) dan Rubrik Penilaian Hasil Analisis Kasus (Skala 1-100).	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bedah kasus (Case Method) mengenai penerapan etika profesional dan penyelesaian konflik di tempat kerja.			15%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.

10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.